

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Masa nifas dimulai setelah persalinan selesai dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu (Wahyuningsih, 2018). Pada masa nifas dapat terjadi sulit BAB (konstipasi) karena ketakutan akan rasa sakit, takut jahitan terbuka, atau karena adanya haemorroid (Anggraini, 2010). Konstipasi merupakan suatu kondisi berkurangnya frekuensi buang air besar dimana untuk perempuan kurang dari 3x/minggu sedangkan laki-laki kurang dari 5x/minggu atau selama lebih dari 3 hari tidak merasakan pergerakan isi perut, memadatnya feses (sehingga menjadi keras) pada saat defekasi lebih dari 25% dari normal dan defekasi terjadi dua kali atau lebih sedikit per minggu, dan pada saat defekasi pasien meng-edan (Pusmarani, 2019).

Hasil penelitian Health Study Kohort tahun 2017, dari 62.031 jumlah wanita yang mengalami konstipasi sejumlah 35%. Sedangkan, hasil National Health Interview di Amerika Serikat ditemukan lebih dari 4-4,5 juta penduduk mempunyai keluhan sering konstipasi hingga prevalensi mencapai sekitar 2% penderitanya yang mengeluh konstipasi ini kebanyakan wanita (Lestari, dkk, 2020). Pada tahun 2007 ibu nifas yang mengalami konstipasi 33% dari 103 ibu nifas (Laili & Nisa, 2019). Menurut survey yang dilakukan di TPMB Arlina Tatyjaya pada bulan Januari-Februari 2021 di Desa Talangbatin Kalicinta

Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara jumlah ibu nifas yang mengalami konstipasi 40% dari jumlah 5 ibu nifas.

Di Indonesia banyak ibu postpartum yang mengalami susah buang air besar. Beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi antara lain kurangnya gerak setelah melahirkan (mobilisasi dini), asupan nutrisi kurang baik dan kurangnya asupan cairan (Laili & Nisa, 2019). Karena kurangnya ambulasi dini atau akibat terbaring yang terlalu lama mengakibatkan konstipasi (pola eliminasi), dan otot sangat lemah sehingga proses penyembuhan terganggu (Rizki, 2017).

Pada seseorang dapat dialami setelah 3 hari ibu bersalin akan menyebabkan makin susah defekasi. Sehingga, konstipasi dapat berdampak kontraksi uteri lembek, infeksi, lamanya penyembuhan luka jahitan, dan ambeien (Laili & Nisa, 2019).

Hasil studi pendahuluan pada Ny. J, diperoleh data ibu mengeluh belum BAB pasca 3 hari melahirkan, ibu tidak melakukan mobilisasi dini pasca melahirkan, pada saat hamil ibu jarang mengkonsumsi makanan yang berserat seperti sayur dan buah. Pengkajian pada Ny. J diperoleh hasil bahwa Ny. J mengalami masalah konstipasi yang perlu mendapatkan pelayanan kebidanan untuk mencegah terjadinya komplikasi pada masa nifas dengan menggunakan asuhan senam nifas. Sehingga, ibu perlu mendapatkan asuhan kebidanan yang tepat. Sehingga, tertarik untuk memberikan asuhan dengan judul “Asuhan Kebidanan pada Ibu Postpartum dengan Konstipasi Menggunakan Asuhan Senam Nifas di TPMB Arlina Tatyjaya Kotabumi, Lampung Utara”

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diketahui kejadian masalah ibu nifas dengan konstipasi bahwa jumlah ibu nifas yang terdapat di TPMB A dari bulan Januari-Februari adalah sebanyak 5 orang dan terdapat kasus 2 ibu nifas jadi 40%, salah satunya pada Ny. J. Adanya masalah ibu nifas dengan konstipasi memerlukan asuhan kebidanan yang tepat guna mengatasi konstipasi itu sendiri. Maka pembatasan masalahnya “bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada Ny. J dengan konstipasi di TPMB Arlina Tatyjaya di Kotabumi Lampung Utara?”

## **C. Tujuan Penyusunan LTA**

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada Ny. J dengan menggunakan senam nifas agar konstipasi yang ibu alami dapat teratasi.

## **D. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran Asuhan Kebidanan pada Ibu Postpartum ini ditunjukkan kepada Ny. J P2A0 Usia 27 tahun dengan Kasus Konstipasi.

### **2. Tempat**

Lokasi pengambilan kasus Asuhan Kebidanan Ibu Postpartum dengan Konstipasi Menggunakan Asuhan Senam Nifas, dilakukan di Dusun Talangbatin Desa Kalicinta RT/RW 002/003 Kotabumi Lampung Utara.

### **3. Waktu**

Waktu yang digunakan dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Postpartum dengan Konstipasi Menggunakan Asuhan Senam Nifas yaitu tanggal 27 Januari - 07 Februari 2021.

### **E. Manfaat**

#### **1. Bagi PMB**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktik dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan kepada ibu postpartum dengan konstipasi

#### **2. Bagi prodi**

Dapat digunakan sebagai masukan atau kajian ilmu pengetahuan dan pengembangan materi tentang asuhan kebidanan kepada ibu postpartum dengan konstipasi